

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian dilakukan pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 10.00 WITA di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara pada An.D berjenis kelamin perempuan, berusia 7 tahun, pendidikan SD, menganut agama Hindu, dengan bronkopneumonia. Data subjektif yang diperoleh dari hasil wawancara kepada ibu pasien didapatkan hasil ibu pasien mengeluh bahwa pasien mengalami batuk tidak efektif sehingga kesulitan untuk mengeluarkan dahak, ibu mengatakan pasien gelisah saat tidur. Ibu pasien mengatakan pasien memiliki riwayat dirawat inap karena sesak nafas saat berusia 5 tahun, pasien tidak memiliki riwayat alergi makanan dan minuman ataupun obat-obatan, serta pasien tidak memiliki riwayat penyakit bawaan.

Data objektif yang diperoleh dari hasil observasi, pengukuran tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik dan rekam medis didapatkan hasil : suhu tubuh 36,6 derajat celcius, tekanan darah 111/67 mmHg, nadi 118x/mnt, respirasi 23x/mnt. Hasil uji laboratorium didapatkan nilai WBC : 9.10, RBC : 4.42, HGB : 10.9, HCT : 31.5, PLT : 269, bacaan thorax menunjukkan kesan bacaan *mild pneumoni* dan besar jantung normal.

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisa Data

Tabel 3.

Analisa Data Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada An.D yang Mengalami Bronkopneumonia Menggunakan Terapi Larutan *Citrus Aurantifolia* di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara

Data Fokus	Analisis	Masalah Keperawatan
Ds : - Ibu mengatakan anak mengalami batuk tidak efektif sehingga kesulitan untuk mengeluarkan dahak - Ibu mengatakan anak gelisah saat tidur	Virus,bakteri,jamur dan benda asing ↓ Invasi saluran pernapasan atas ↓ Kuman berlebih di bronkus	Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif
Do : - Batuk tidak efektif - Tidak mampu batuk - Sputum berlebih - Terdapat bunyi nafas tambahan ronkhi	↓ Proses peradangan ↓ Akumulasi sekret di bronkus ↓ Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	

2. Perumusan Diagnosis Keperawatan

Perumusan diagnosis keperawatan pada An.D menggunakan komponen *Problem(P)*, *Etiologi (E)*, *Sign and Symptom (S)*. Pada *problem* ditemukan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif, pada *etiologi* ditemukan proses penyakit bronkopneumonia, pada *sign and symptom* ditemukan data anak mengalami batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, terdapat bunyi nafas tambahan ronkhi, gelisah.

Perumusan diagnosis keperawatan yang diangkat yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, ronkhi dan gelisah.

C. Rencana Keperawatan

Perencanaan asuhan keperawatan pada penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilakukan untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien bronkopneumonia dengan :

1. Tujuan dan Kriteria Hasil

Diharapkan Bersihan Jalan Nafas (L.01001) meningkat setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24jam, dengan kriteria hasil :

- a. Batuk efektif meningkat
- b. Ronkhi menurun
- c. Gelisah menurun

2. Rencana Keperawatan

Intervensi yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada An.D adalah :

- a. Intervensi utama dengan label Latihan Batuk Efektif (I.01006)
 - 1) Observasi
 - a) Identifikasi kemampuan batuk
 - b) Monitor adanya retensi sputum
 - c) Monitor tanda dan gejala infeksi saluran nafas
 - d) Monitor input dan output cairan (mis. jumlah dan karakteristik)
 - 2) Terapeutik
 - a) Atur posisi semi-fowler atau fowler
 - b) Pasang pernak dan bengkok di pangkuan pasien
 - c) Buang sekret pada tempat sputum

3) Edukasi

- a) Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif
- b) Anjurkan tarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik
- c) Anjurkan mengulang tarik nafas dalam hingga 3 kali
- d) Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik nafas dalam yang ke-3

4) Kolaborasi

- a) Kolaborasi pemberian mukolitik atau ekspektoran, jika perlu

b. Intervensi inovasi

Intervensi inovasi yang digunakan untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada An.D adalah dengan terapi larutan *citrus aurantifolia* (jeruk nipis)

D. Implementasi

Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai rencana keperawatan yang telah ditetapkan selama 3x24 jam pada tanggal 22 Agustus sampai 24 Agustus 2023 di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana intervensi keperawatan latihan batuk efektif meliputi mengidentifikasi kemampuan batuk, memonitor adanya retensi sputum, mengatur posisi semi-fowler atau fowler, menganjurkan tarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik, menganjurkan mengulang tarik nafas dalam hingga 3 kali, menganjurkan batuk dengan kuat

langsung setelah tarik nafas dalam yang ke-3 serta pemberian terapi larutan *citrus aurantifolia* sebanyak 2-3x sehari. (Terlampir Pada Lampiran 6. Asuhan Keperawatan).

E. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah pemberian asuhan keperawatan 3x24 jam pada An.D diperoleh data subjektif ibu pasien mengatakan tidur pasien sudah tidak gelisah. Data objektif didapatkan hasil tampak batuk efektif meningkat, ronkhi menurun, gelisah menurun. *Assesment* masalah bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi dengan bersihan jalan nafas meningkat. *Planning* memonitor adanya retensi sputum, memberikan cairan oral, memberikan posisi yang nyaman dengan semi-fowler atau fowler dan menganjurkan memberikan larutan citrus aurantifolia sebelum melakukan latihan batuk efektif jika pasien kembali kesulitan dalam mengeluarkan dahak.

F. Prosedur Pemberian Terapi Larutan *Citrus Aurantifolia*

Pemberian terapi larutan *citrus aurantifolia* bertujuan untuk membantu melegakan jalan nafas pada anak yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif. Asuhan keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan dan standar operasional prosedur (SOP) pemberian larutan *citrus aurantifolia* ½ sendok teh 2-3x dalam sehari. Adapun prosedur pelaksanaan terapi meliputi :

1. Mencuci tangan sebelum memberikan terapi
2. Mengidentifikasi karakteristik adanya bunyi nafas tambahan pada anak dengan auskultasi

3. Mengatur posisi anak senyaman mungkin
4. Memberikan terapi larutan *citrus aurantifolia* ½ sendok teh secara oral, diberikan sebelum melakukan latihan batuk efektif. Diberikan selama 2-4 hari.
5. Mendokumentasikan hasil terapi
6. Evaluasi hasil pemberian terapi pada hari kedua atau keempat untuk melihat perubahan setelah diberikan terapi larutan *citrus aurantifolia* selama latihan batuk efektif.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan asuhan keperawatan dan pemberian terapi inovasi larutan *citrus aurantifolia* pada An.D dengan diagnosis keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif adalah bersihan jalan nafas meningkat, pasien sangat kooperatif dalam pemberian asuhan keperawatan dan terapi inovasi larutan *citrus aurantifolia*, dapat melakukan latihan batuk efektif yang dibantu oleh ibu pasien dalam mengikuti instruksi yang diberikan.